

# **BAB III**

## **METODA PENELITIAN**

### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian adalah Strategi Asosiatif. Strategi Asosiatif digunakan karena sesuai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat antara 2 variabel, dan strategi asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyakan pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:37). Dalam penelitian ini berusaha mencari seberapa besar pengaruh antara pengembangan karir terhadap kepuasan kerja, disiplin kerja terhadap kepuasan kerja, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja serta pengembangan karir, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan non medis di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket)

### **3.2. Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 373 karyawan non medis di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

### 3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga dapat dikatakan sampel merupakan bagian yang dapat mewakili dari keseluruhan populasi tersebut.

Kriteria sampel yang diambil adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut jumlah sampel penelitian yang digunakan ditentukan dengan rumus Slovin. Menurut Anwar Sanusi (2017:101) Slovin, memasukkan unsur kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di toleransi. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

*Sumber : Anwar Sanusi (2017)*

keterangan :

- n = Ukuran Sampel
- N = Ukuran Populasi
- e = Tingkat Kesalahan (5%)

Dengan populasi yang berjumlah 373 karyawan non medis di Rumah Sakit Jakarta Cempaka Putih, maka diperoleh jumlah sampel dengan perhitungan rumus Slovin:

$$n = \frac{373}{1 + 373 (0,05)^2} = 193$$

Dengan menggunakan perhitungan rumus Slovin, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 193 karyawan non medis di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

### **3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama (Sugiyono,2014:131). Data primer disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer ini untuk medapatkan pendapat responden tentang pengaruh pengembangan karir, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja yang diperoleh langsung oleh responden berdasarkan penyebaran kuesioner dan wawancara pada karyawan non medis di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

#### **3.3.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013:137). Dapat dikatakan data sekunder merupakan data yang diperoleh selain dari hasil wawancara dan kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti selain wawancara dan kuesioner tersebut, yaitu buku-buku, dokumen, jurnal-jurnal, dan internet.

#### **3.3.3. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono, 2017:137). Dalam wawancara peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang berwenang dalam Kantor Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih tersebut. Keterangan yang diberikan dapat dijadikan data dan kemudian dicatat secara garis besar sekaligus dipergunakan sebagai pedoman selama berlangsungnya wawancara.

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku. (Anwar Sanusi, 2017:111)

## 3. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2017:142). Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yang diberikan kepada sebagian karyawan non medis yang dijadikan sebagai sampel di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih yang berjumlah 193 orang.

Instrumen penelitian ini diukur menggunakan kuesioner. Kuesioner mengenai pengembangan karir, disiplin kerja dan lingkungan kerja dengan kepuasan kerja karyawan non medis berbentuk pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Penelitian ini diukur menggunakan skala *likert*, karena skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono 2017:93). Dalam penelitian yang dapat menghasilkan jawaban dari kuesioner akan menghasilkan skor seperti yang terlihat di dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1.**

Skor jawaban kuesioner berdasarkan skala *likert*.

No.	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1.	Sangat Setuju	SS	4
2.	Setuju	S	3
3.	Tidak Setuju	TS	2
4.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Sumber: Sugiyono (2017)*

#### 4. Metode Studi Pustaka

Penelitian ini dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literature dan bahan pustaka lainnya seperti jurnal, buku dan sumber-sumber lain yang berhubungan dan mendukung penelitian.

#### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkapkan dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

##### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan karir ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ) dan lingkungan kerja ( $X_3$ ).

##### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja karyawan ( $Y$ ).

**Tabel 3.2**

Indikator Variabel Pengembangan Karier ( $X_1$ ), Disiplin Kerja ( $X_2$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_3$ ) dan Kepuasan Kerja ( $Y$ )

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Instrumen
<b>Pengembangan Karier (<math>X_1</math>), Sumber : (Veitzal Rivai : 2015)</b>	1. Kebutuhan karir	- Dukungan perusahaan kepada karyawan	1
		- Kebutuhan individu	2
	2. Pelatihan	- Perkembangan kemampuan karyawan	3
		- Keterampilan	4
	3. Perlakuan yang adil dalam berkarir	- Tidak membedakan karyawan dalam mengembangkan diri	5
		- Memberikan pengembangan karir baik laki-laki maupun perempuan	6
	4. Informasi karir	- Mengetahui kesempatan kerja yang tersedia	7
		- Kebutuhan untuk pencapaian karirnya	8
	5. Promosi	- Penghargaan pada karyawan berprestasi	9
		- Pengakuan prestasi dalam bekerja	10
		6. Mutasi	- Pemindahan karyawan
	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No</b>

Variabel Penelitian			Instrumen
		- Penempatan pada karyawan yang berprestasi	12
	7. Pengembangan tenaga kerja	- Meningkatkan potensi karyawan	13
		- Memberikan program, pelatihan atau workshop kepada karyawan	14
<b>Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>) Sumber : (Sutrisno : 2014, 94)</b>	1. Taat terhadap aturan waktu	- Waktu masuk kerja	15
		- Waktu bekerja	16
	2. Taat terhadap peraturan institusi	- Bertingkah laku dalam bekerja	17
		- Berpakaian sopan dan rapih saat bekerja	18
	3. Taat dalam aturan perilaku dalam bekerja	- SOP	19
		- Tanggung jawab	20
	4. Taat terhadap peraturan lainnya	- Norma yang berlaku	21
<b>Lingkungan Kerja (X<sub>3</sub>), Sumber : (Sunyoto: 2014, 44)</b>	1. Hubungan karyawan	- Tingkat intensitas komunikasi	22
		- Bekerja sama antar karyawan	23
	2. Tingkat Kebisingan	- Kebisingan ditempat kerja	24
	3. Peraturan kerja	- Tata tertib	25
	4. Penerangan	- Pencahayaan	26
	5. Sirkulasi udara	- Tingkat kesejukan udara	27
	6. Keamanan	- Tingkat keamanan ditempat kerja	28
1. Menyenangi Pekerja	- Karyawan melakukan	29	

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Instrumen
<b>Kepuasan Kerja (Y), Sumber : (Hasibuan: 2010)</b>		Pekerjaan dengan cara menuju sasarannya	
	2. Mencintai Pekerjaan	- Tidak mengenal lelah bagi karyawan	30
	3. Moral kerja	- Semangat tinggi	31
		- Kesepakatan dalam bekerja bagi karyawan	32
	4. Kedisiplinan	- Perilaku karyawan	33
		- Kepatuhan	34
		- Ketertiban	35
	5. Prestasi kerja	- Tingkat keterampilan	36
		- Kecakapan dan kesungguhan	37

### 3.5. Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari kuesioner ditabulasi, selanjutnya diolah menggunakan program *software* statistik berupa SPSS 22.0. Data disajikan dalam bentuk tabel dan gambar agar mudah dibaca dan dimengerti.

### 3.6. Penyajian Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar agar lebih sistematis dalam memahami dan menganalisis data yang disajikan.

### 3.7. Analisis Statistik Data

Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang



telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya.

### 3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.8.1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono 2012) untuk mendapatkan kualitas hasil penelitian yang bermutu dan baik, sudah semestinya rangkaian penelitian harus dilakukan dengan baik. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 193 karyawan non medis di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum X$  = Jumlah nilai variabel x
- $\sum Y$  = Jumlah nilai variabel y
- $\sum X^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel x
- $\sum y^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel y
- $n$  = Banyaknya sampel

Pengujian validitas di lakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for Window*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

3. Nilai  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*

### **3.8.2. Uji Reliabilitas**

Menurut (Sugiyono, 2012) uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas dilakukan pada responden sebanyak 193 karyawan non medis di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih, dengan menguji butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya

dengan bantuan program SPSS 22.0 for Windows. Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $r$ -alpha positif dan lebih besar dari  $r$ -tabel maka pernyataan reliabel.
2. Jika  $r$ -alpha negatif dan lebih kecil dari  $r$ -tabel maka pernyataan tidak reliabel
  - a. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka reliable
  - b. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  maka tidak reliable

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  dari 0,6. (Dwi Priyatno:2014).

## **3.9. Metode Analisis Data**

### **3.9.1. Uji Koefisien Determinasi Parsial**

Pengolahan data yang dilakukan dalam peneliti ini adalah dengan menggunakan SPSS (Statistical Program for Social Scinences) 22.0. Hal tersebut dilakukan agar megolah data statistik dapat dilkauan dengan cepat dan tepat.

Dalam penyajian data pada peneliti ini berupa tabel dalam menjelaskan hasil peneliti yang akan diuji seperti hasil perhitungan melalui uji validitas dan reliabilitas adalah analisis koefisien determinasi (parsial dan simultan).

Untuk mengetahui alat analisis statistik data yang digunakan dalam peneliti ini dengan menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ). menurut Ghozali (2013:97), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasara dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.. oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti nilai  $R^2$ , nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Koefisien determinasi dinyatakan dengan rumus.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

1. Koefisien Determinasi Parsial

- a. Pengaruh  $X_1$  (Pengembangan Karir) terhadap  $Y$  (Kepuasan Kerja), dimana  $X_2$  dan  $X_3$  konstan.

$$KD_{y1.23} = (r_{y1.23})^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3.2)$$

$$r_{y1.23} = \frac{r_{y1} - (r_{y2} \cdot r_{y3} \cdot r_{123})}{\sqrt{((1 - (r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2))}}$$

b. Pengaruh  $X_2$  (Disiplin Kerja) terhadap  $Y$  (Kepuasan Kerja), dimana  $X_1$  dan  $X_3$  konstan.

$$KD_{y2.13} = (r_{y2.13})^2 \times 100\% \dots\dots\dots(3.3)$$

$$r_{y2.13} = \frac{r_{y2} - (r_{y1} \cdot r_{y3} \cdot r_{y123})}{\sqrt{((1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}}$$

c. Pengaruh  $X_3$  (Lingkungan Kerja) terhadap  $Y$  (Kepuasan Kerja), dimana  $X_1$  dan  $X_2$  konstan.

$$KD_{y3.12} = (r_{y3.12})^2 \times 100\% \dots\dots\dots(3.4)$$

$$r_{y3.12} = \frac{r_{y3} - (r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{y123})}{\sqrt{((1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}}$$

## 2. Koefisien Determinasi Simultan

Pengaruh  $X_1$  (Pengembangan Karir),  $X_2$  (Disiplin Kerja), dan  $X_3$  (Lingkungan Kerja), dimana  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  (Kepuasan Kerja Karyawan Non Medis).

$$KD = R^2 \times 100\% \dots\dots\dots(3.4)$$

$$KD_{y123} = (r_{y123})^2 \times 100\%$$

$$r_{y123} = \frac{(r_{y1})^2 - (r_{y2})^2 - (r_{y3})^2 - 2(r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{y3})}{\sqrt{(1 - (r_{123})^2)}}$$

## 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (dengan uji  $t$ ) maupun secara bersama-sama atau simultan (dengan uji  $F$ ).

Dalam penelitian ini, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari nilai koefisien determinasi (KD) yang merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi ( $r$ ). oleh karena itu, pengujian hipotesis ini dilakukan pengujian terhadap  $p$ .

1) Pengujian hipotesis secara parsial

a. Merumuskan hipotesis

- a) Pengaruh  $X_1$  (Pengembangan karir) terhadap  $Y$  (Kepuasan Kerja Karyawan Non Medis)

$H_0 : \rho_{y_1.23} = 0$  : Koefisien korelasi populasi antara pengembangan karir dengan kepuasan kerja karyawan non medis tidak signifikan.

$H_a : \rho_{y_1.23} \neq 0$  : Koefisien korelasi populasi antara pengembangan karir dengan kepuasan kerja karyawan non medis signifikan.

- b) Pengaruh  $X_2$  (Disiplin Kerja) terhadap  $Y$  (Kepuasan Kerja Karyawan Non Medis)

$H_0 : \rho_{y_2.13} = 0$  : Koefisien korelasi populasi antara disiplin kerja dengan kepuasan kerja karyawan non medis tidak signifikan.

$H_a : \rho_{y_2.13} \neq 0$  : Koefisien korelasi populasi antara disiplin kerja dengan kepuasan kerja karyawan non medis signifikan.

c) Pengaruh  $X_3$  (Lingkungan Kerja) terhadap Y (Kepuasan Kerja Karyawan Non Medis)

$H_0 : \rho_{y_{3.12}} = 0$  : Koefisien korelasi populasi antara lingkungan kerja dengan kepuasan kerja karyawan non medis tidak signifikan.

$H_a : \rho_{y_{3.12}} \neq 0$  : Koefisien korelasi populasi antara lingkungan kerja dengan kepuasan kerja karyawan non medis signifikan.

b. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05)

c. Kriteria pengujian :  $H_0$  ditolak, jika *significance t* < 0,05

$H_0$  diterima, jika *significance t*  $\geq$  0,05

d. Menghitung nilai *significance t* diperoleh dengan perhitungan komputerisasi menggunakan program SPSS versi 22.0.

e. Kesimpulan.

2) Pengujian hipotesis secara simultan

a. Pengaruh  $X_1$  (Pengembangan Karir),  $X_2$  (Disiplin Kerja), dan  $X_3$  (Lingkungan Kerja) terhadap Y (Kepuasan Kerja Karyawan Non Medis).

$H_0 : \rho_{y_{123}} = 0$  : Koefisien korelasi populasi antara pengembangan karir, disiplin kerja, dan lingkungan kerja dengan kepuasan kerja karyawan non medis tidak signifikan.

$H_0 : \rho_{y_{123}} \neq 0$  : Koefisien korelasi populasi antara pengembangan karir, disiplin kerja, dan lingkungan kerja dengan kepuasan kerja karyawan non medis signifikan.

- b. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05)
- c. Kriteria pengujian : Ho ditolak, jika *significance F*  $< 0,05$   
Ho diterima, jika *significance F*  $\geq 0,05$
- d. Menghitung nilai *significance F* diperoleh dengan perhitungan komputerisasi menggunakan program SPSS versi 22.0.
- e. Kesimpulan.

Jika hasil pengujian hipotesis, baik secara parsial maupun simultan Ho ditolak dengan kata lain koefisien korelasi populasi signifikan, berarti nilai KD dapat dipakai untuk menjelaskan adanya pengaruh perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat.